



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Press Release

Untuk disiarkan segera

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

WIKA PELINDO III SINERGI BANGUN JALUR AKSES MENUJU TERMINAL TELUK LAMONG

Jakarta, 5 Februari 2018 – PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. ("WIKA") resmi bekerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III dalam pembangunan *flyover* akses Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Sinergi kedua BUMN ditandai dengan penandatanganan kontrak kerjasama senilai Rp1,3 triliun oleh GM WIKA Achmad Fauzi dengan Pelindo III disaksikan oleh Asisten II Sekretaris Kota Surabaya, M. Taswin, Direktur Utama Pelindo III I Gusti Ngurah Ashkara Danadiputra (Ari Ashkara), Direktur WIKA Chandra Dwiputra beserta CEO PT Mitrakarya Multiguna di Teluk Lamong, Senin (5/2).

Contact Person :

Puspita Anggraeni
Sekretaris Perusahaan

Email : puspita@wikamail.id

Sesuai dengan kontrak tersebut, WIKA dipercaya untuk membangun akses sepanjang 2.000m yang akan menghubungkan Terminal Teluk Lamong dengan Tol Surabaya – Gresik melalui Jalur Lingkar Luar Barat (JLLB). Pengerjaan proyek tersebut akan berlangsung selama 365 hari kalender kerja dan dilanjutkan dengan masa pemeliharaan selama 720 hari kalender.

Nantinya, pekerjaan proyek *flyover* akan mencakup aktivitas perencanaan *Detail Engineering Design* (DED) atau desain teknis secara detail hingga teknis pelaksanaan pembangunan. Dalam hal konstruksi, WIKA akan menggunakan sistem jembatan "*unibridge*" yakni jembatan balok beton (girder) komposit yang menggunakan pin pada setiap sambungan antar-girder dengan konsep modular. Sistem ini tidak memerlukan pengencangan berkala, seperti halnya penggunaan baut pada model konvensional. Selain itu, material jembatan memiliki desain yang kompak dan ringan, serta lebih efisien dan lebih cepat dalam proses pembangunannya.

Direktur WIKA Chandra Dwiputra menyampaikan komitmen Perseroan guna menjawab tantangan untuk dapat menyelesaikan pengerjaan proyek sesuai jangka waktu diberikan.

"Kami menempatkan *engineer* unggul untuk menyelesaikan proyek ini termasuk para engineer yang berpengalaman mengerjakan proyek-proyek prestisius Perseroan. Harapannya WIKA dapat menghasilkan karya melebihi ekspektasi pemilik proyek," jelas Chandra

Pembangunan jalan akses *flyover* Teluk Lamong meneruskan keberhasilan WIKA setelah sebelumnya Perseroan berhasil menyelesaikan proyek



pembangunan *container yard* (CY) tahap II di tempat yang sama pada tahun 2017

Terminal Teluk Lamong sendiri difungsikan untuk melayani peti kemas domestik, peti kemas internasional dan curah kering dengan standar pangan. Terminal ini diproyeksikan oleh Pelindo III untuk menjadi dermaga dengan teknologi modern dan mengedepankan konsep *green port*. Proses pengangkutan petikemas telah dikendalikan di ruang kontrol dan seluruh operasinya telah menggunakan tenaga listrik.

Menurut CEO Pelindo III Ari Akshara, dengan dibangunnya aksesibilitas darat berupa *flyover* dan *tapper* (radius untuk belokan jalan) di Terminal Teluk Lamong akan semakin meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Surabaya dan Jawa Timur karena terintegrasinya dengan jalan tol Surabaya - Gresik.

"Flyover ini akan memberi alternatif baru bagi para pengguna jalan raya - utamanya pengemudi truk pengangkut petikemas- yang kerap menjadi salah satu penyebab kepadatan lalu lintas di sepanjang jalan Kalianak menuju Tambak Osowilangun", terang Ari

Dalam kesempatan yang sama, Chandra melanjutkan bahwa dalam tahun 2018, WIKA berpeluang untuk mengerjakan berbagai proyek infrastruktur tol laut lainnya guna menunjang aktivitas perdagangan dan meningkatkan ekonomi daerah.

"Akan banyak proyek pembangunan dan revitalisasi pelabuhan yang akan ditenderkan pada tahun 2018 dan kami percaya peluang WIKA besar untuk mendapatkan proyek-proyek tersebut," lanjut Chandra

Optimisme WIKA Jelang Penyelesaian Proyek Pelabuhan di 2018

Sementara itu di tahun 2018, WIKA tengah mengerjakan berbagai proyek pembangunan serta pengembangan pelabuhan di Indonesia. Salah satu proyek yang sedang dikerjakan adalah Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Sorong, Papua. WIKA dipercaya untuk mengembangkan dermaga untuk meningkatkan daya tampung bagi berbagai kebutuhan yang dipasok dari luar daerah. Hingga saat ini, pembangunannya telah mencapai 60,19% dan ditargetkan akan selesai pada 30 September 2018

Di pulau Jawa, WIKA dipercaya oleh PT Pelindo III untuk mengerjakan proyek Peninggian *Container Yard* (CY) 01 TPKS di Semarang dengan nilai kontrak sebesar Rp129,36 Miliar. Hingga saat ini, pengerjaannya telah mencapai 64,8% dan ditargetkan selesai pada Juni Tahun 2018.

Adapun proyek yang sedang berjalan dan ditargetkan akan selesai pada tahun ini adalah Proyek Pelabuhan Terminal Petikemas Belawan Fase 2, Medan Sumatera Utara. Pada proyek tersebut, *Joint Operation* WIKA dan PT Hutama Karya (Persero) (HK) dengan porsi WIKA sebesar Rp638 miliar. Hingga saat ini, pembangunannya telah mencapai 54%.

Pada pengembangan Terminal Petikemas Belawan fase 2, WIKA memiliki peran tidak hanya sebagai kontraktor tapi juga sebagai investor. Dalam struktur kepemilikan saham PT Prima Terminal Petikemas sebagai pengelola, WIKA memiliki saham sebesar 15% sementara saham lain dimiliki oleh Pelindo I dan HK.

Sementara itu, proyek pembangunan di sektor kepelabuhanan lainnya adalah pekerjaan Pembangunan Coal Unloading Jetty Kapasitas 12.000 DWT PLTU Pangkalan Susu Unit 3-4 (2x200 MW) milik PT PLN (Persero) ("PLN") di Pangkalan Susu, Langkat, Sumatera Utara. Dengan nilai kontrak yang mencapai Rp340 miliar, proyek ini ditargetkan selesai pada pertengahan tahun 2019.